

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mewujudkan tujuan perusahaan dibutuhkan nya kedisiplinan pegawai yang baik yaitu dengan taat dan patuh kepada aturan perusahaan yang berlaku. Untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menerapkan kedisiplinan pegawai didalam perusahaannya. Selain itu pendisiplinan sangat diperlukan untuk meningkatkan citra dari perusahaannya tersebut. Pendisiplinan adalah kesadaran untuk menanamkan nilai kedisiplinan dari diri sendiri tanpa adanya paksaan. Sedangkan disiplin pegawai adalah kesanggupan pegawai untuk dapat mematuhi kewajiban dari sebuah peraturan yang sudah ditentukan oleh perusahaan maupun instansi dan menghindari larangan nya. Apabila peraturan tersebut dilanggar maka akan mendapatkan sanksi sesuai dengan ketetapan perusahaan. Contoh pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan yaitu contohnya datang terlambat ke kantor, untuk itu dibutuhkannya mesin pengelola informasi dengan cepat contohnya yaitu mesin absensi elektronik atau *fingerprint*. Mesin absensi elektronik atau *fingerprint* adalah sebuah pengabsen berbasis elektronik yang sistem kerjanya menggunakan *scanning* dari sidik jari. Mesin tersebut sangat praktis dan efisien di dalam melaksanakan sebuah kegiatan perusahaan ataupun instansi. Mesin *finger print* pada saat ini sudah banyak digunakan di Indonesia khususnya di perusahaan atau instansi. Dalam melaksanakan peraturan dan

disiplin salah satunya adalah dengan absensi kerja. Disiplin pegawai dapat diketahui salah satunya adalah melalui indikator absensi kerja.

Absensi kerja adalah suatu kegiatan atau rutinitas yang dilakukan oleh pegawai untuk membuktikan kehadirannya dalam bekerja di suatu perusahaan atau instansi. Absensi ini berkaitan dengan penerapan kedisiplinan yang ditentukan oleh masing-masing perusahaan atau instansi. Pegawai merupakan sebagai faktor penunjang dalam pencapaian tujuan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kedisiplinan pegawainya Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta menerapkan absensi *finger print*. Mesin absensi *finger print* ini dipasang di dekat ruang *receptionist* di dalam kantor Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta. Setiap pegawai mengabsen menggunakan mesin *finger print* dengan cara menempelkan sidik jari di alat tersebut. Setiap pegawai diwajibkan melakukan absen pada jam masuk kantor yaitu pukul 07.30 wib dan pulang kantor pukul 16.00 kecuali pada hari jumat pulang kantor yaitu pukul 16.30 wib. Akan tetapi penggunaannya masih kurang optimal karna masih adanya kendala dari mesin tersebut.

Saat ini, Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta mengalami masalah tentang kedisiplinan pegawai dan penerapan mesin *finger print*. Dimana mesin *finger print* terkadang mengalami kendala seperti contohnya mesin tidak terbaca sehingga harus dilakukan dengan cara manual yaitu dengan melaporkan kehadirannya kepada bagian kepegawaian. Hal itu rentan dengan manipulasi data kehadiran pegawai. Selain itu masalah kedisiplinan pegawai perlu ditingkatkan

lagi karena masih adanya pegawai yang datang terlambat masuk kantor dan keluar kantor pada saat jam kerja .

Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik untuk membuat karya ilmiah dengan judul **“Analisis Kedisiplinan Pegawai Dalam Penerapan Mesin Absensi (*Finger Print*) Pada Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan bagaimana pengaruh kedisiplinan dengan menerapkan mesin absensi *finger print* pada Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui kedisiplinan pegawai melalui penerapan mesin absensi *finger print* pada Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta.
- b. Untuk dapat memberikan solusi dari permasalahan pada Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta

2. Manfaat Penulisan

a. Bagi Penulis

Mendapat wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai analisis kedisiplinan kerja pegawai dalam penerapan mesin absensi (*finger print*) Pada Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta

b. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi bagi perusahaan mengenai kedisiplinan pegawainya apakah sudah berjalan dengan baik

c. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi pembelajaran mengenai kedisiplinan dalam penerapan di lingkungan kerja